

# Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



## SUNI Lanjutkan Tren Positif Pencapaian Laba pada 3Q 2024

**Jakarta, 28 Oktober 2024.** PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) melanjutkan tren positif pencapaian laba pada periode 3Q 2024. Setelah berhasil mencetak rekor laba bersih tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp123.5 miliar pada semester I 2024, laba bersih tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 168,7 miliar pada 3Q 2024, atau meningkat sebesar 129,1% YoY. Laba bersih SUNI pada 3Q 2024 ini mencapai 84,4% dari target (revisi) tahun ini. Pada semester II, SUNI telah merevisi target pencapaian di tahun 2024 ini karena pencapaian laba pada semester I 2024 telah melampaui target tahunan awalnya.

SUNI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp800,1 miliar pada 3Q 2024 atau meningkat 67.9% YoY dibandingkan periode yang sama di tahun 2023 dan telah mencapai target pendapatan Perseroan tahun ini sebesar 80,7%. Peningkatan pendapatan usaha tersebut seiring dengan pertumbuhan volume penjualan OCTG *tubing* dan *casing* yang masing-masing tumbuh sebesar 60.2% YoY dan 805,5 kali YoY.

Seiring dengan pertumbuhan laba bersih, SUNI juga berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 26.7% menjadi Rp745,5 miliar dibandingkan periode 4Q 2023. Peningkatan ekuitas tersebut sudah termasuk dengan pembagian dividen sebesar Rp11 miliar sesuai dengan Keputusan RUPST pada tanggal 12 Juni 2024. Perseroan juga berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,34 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Pada 3Q 2024, SUNI berhasil mendapatkan arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp241,2 miliar, atau meningkat sebesar 311,3% YoY. Perseroan juga melakukan investasi sebesar Rp160,5 miliar untuk pembelian mesin dan pembangunan pabrik, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 145.4% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp65,4 miliar. Dari aktivitas pendanaan, arus kas bersih mengalami penurunan sebesar 87.1% YoY terutama disebabkan penerimaan dana IPO pada tahun 2023.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan SUNI berhasil melanjutkan peningkatan kinerja yang signifikan pada 3Q 2024 sebagai hasil dari implementasi langkah-langkah strategis Perseroan di tahun ini. Setelah Perseroan mencetak rekor laba tertinggi di semester I, Perseroan melanjutkan tren

posisi tersebut dengan membukukan laba bersih yang cukup signifikan pada 3Q 2024. Perseroan juga telah melakukan revisi atas target tahunannya dengan karena kinerja yang baik selama semester I 2024. Dengan potensi *captive market* Indonesia untuk produk *seamless pipes/OCTG tubing* dan keberhasilan Perseroan memenangkan tender-tender yang signifikan memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

“Saat ini Perseroan masih tetap berfokus pada peningkatan kapasitas produksi *in-house* dari entitas anak Perseroan, PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). Fasilitas *plant 2* RTM ini ditargetkan untuk dapat beroperasi pada awal 3Q 2025. Peningkatan kapasitas produksi tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin dan ketersediaan *OCTG tubing* secara nasional”, kata Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional SUNI, Bambang Prihandono mengatakan bahwa pada tahun ini Perseroan telah menyelesaikan pendirian *workshop* untuk produk *wellhead* dan *x'mas tree* sebagai langkah lanjutan pembentukan *joint venture* bersama Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Saat ini, PSM tengah mengurus perijinan dan sertifikasi yang diperlukan agar dapat segera beroperasi secara komersial. PSM akan menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk menghasilkan *wellhead* dan *x'mas tree* yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional dengan harga yang kompetitif. “Proses audit sertifikasi API telah selesai dilakukan pada awal Oktober ini, dan diharapkan dapat segera selesai proses sertifikasinya, selain itu PSM juga sedang mengurus sertifikasi TKDN, sehingga PSM dapat segera beroperasi dan berkontribusi pada kinerja SUNI”, tambah Bambang.

Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan bahwa Perseroan telah merevisi beberapa target keuangan Perseroan karena pencapaian yang sangat baik pada tahun 2024 ini, di mana pencapaian Perseroan telah melampaui target awal laba bersih tahun ini, dan berharap agar Perseroan dapat mencapai revisi target tersebut di akhir tahun. Selain itu, Perseroan juga menganggarkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp192,7 miliar pada tahun ini untuk melaksanakan rencana investasi di Pabrik ke-2 RTM. “Rencana capex tersebut diharapkan dapat direalisasikan hingga akhir tahun ini dan nantinya akan terdapat tambahan capex pada semester 1 2025 sesuai dengan skedul kegiatan proyek pembangunan pabrik baru tersebut”, tambah Freddy.

#### Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes/OCTG tubing*. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG tubing di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

# SUNI Continues Positive Trend on Profit Achievement in 3Q 2024

**Jakarta, 28 October 2024** – PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) continues positive trend on profit achievement in 3Q 2024. After reporting a record-breaking net profit of IDR 123.5 billion in the first half of 2024, the net profit increased to IDR 168.7 billion in 3Q 2024. This marks an impressive 129.1% year-over-year (YoY) increase and reached 84.4% from current year revised target. In the second half, SUNI has revised its 2024 annual target because profit achievement in the first half 2024 higher than the company's initial target.

SUNI achieved revenue of IDR 801.1 billion in 3Q 2024, representing a 67.9% YoY increase and 80.7% of the management's revenue target. This surge in revenue was driven by significant increases in the sales volumes of OCTG tubing, which rose by 60.2% YoY, and casing, which surged by 805.5 times.

In conjunction with the net profit growth, SUNI's equity increased by 26.7% to IDR 745.5 billion compared to December 2023. This equity growth includes a dividend distribution of IDR 11 billion, as per the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2024. The company successfully maintained its financial ratios in accordance with credit terms, with a Debt to Equity Ratio (DER) of 0.34 times, significantly below the credit terms maximum of 2.5 times.

Operating cash flow in 3Q 2024 saw a substantial 311.3% YoY increase to a positive IDR 241.2 billion. The company also invested IDR 160.5 billion in machinery and factory construction, a 145.4% increase from IDR 65.4 billion last year. However, financing cash flow decreased by 87.1% YoY mainly due to IPO fund received in 2023.

According to Willy Johan Chandra, President Director of PT Sunindo Pratama Tbk, the company's success to continue its substantial growth in 3Q 2024 is the direct result of several strategic steps we have taken this year. After reported a record-breaking net profit in the first half 2024, the Company continues this positive trend and reported a substantial profit in 3Q 2024. The Company has revised its annual target because of its impressive achievement in the first half 2024. Given Indonesia's tremendous market potential for seamless pipes/OCTG tubing products and the Company's success in winning significant tenders, there is ample room for the Company to further increase its performance and ensure its future business sustainability.

“Currently, the Company is still focusing on increasing in-house production capacity at its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM). The RTM plant 2 is targeted to begin operations in the beginning of third quarter 2025. This increase in production capacity will enhance the Company's future operational and financial

performance as well as ensure the availability of OCTG tubing nationwide”, Willy added.

Additionally, SUNI’s Director of Operations, Bambang Prihandono, stated that this year, the Company has completed the establishment of a workshop for wellhead and X’mas tree products as a further step in the formation of a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Synergy Manufacturing (PSM). Currently, PSM is obtaining the necessary licenses and certifications to begin commercial operations immediately. PSM will be the Company’s second strategic asset to produce wellhead and X’mas tree products that meet TKDN and international standards at competitive prices. “The audit process of API certification has been conducted in early October and we hope the certificate can be issued soon, in the other hand, PSM is also obtaining Domestic Component Level (TKDN) certification, to enable PSM operate and contribute to SUNI’s performance soon”.

Freddy Soejandy, Finance Director of PT Sunindo Pratama Tbk, noted that the Company has revised some of its financial targets due to the outstanding achievements in 2024, as the Company’s performance has exceeded initial net profit target and he expect that the Company could achieve its revised target at year-end. Additionally, the Company has allocated IDR 192.7 billion for capital expenditure (capex) this year for the investment plans of RTM. “It is expected that the budgeted capex will be realized through year end, and we expect additional capex in the first Semester 2025 in line with the project schedule activities”, Freddy concluded.

#### **About PT Sunindo Pratama Tbk**

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree equipment, Drill Bit, Completion Equipment and Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) and made it a strategic asset. RTM is a pioneer and the only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with the API-5CT standard and has achieved the Domestic Component Level (TKDN). With an untapped demand in the tubing market products, coupled with the Government’s target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainable in the future.